

Pengaruh pemberian ekstrak etil asetat ulva fasciata delile dan turbinaria decurrens bory terhadap laju pertumbuhan tumor kelenjar susu pada mencit C3H

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20436861&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker payudara merupakan penyakit kanker kedua terbanyak dijumpai setelah kanker mulut rahim pada wanita Indonesia. Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Ulva fasciata* Delile dan *Turbinaria decurrens* Bory terhadap proliferasi sel tumor kelenjar susu pada mencit C3H. Tiga puluh ekor mencit dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan, yaitu: K-I, kontrol negatif; K-II, kontrol pelarut; K-III, diberi ekstrak etil asetat *U. fasciata* dosis 41,32 mg/20 g BB (berat badan); K-IV, diberi ekstrak etil asetat *U. fasciata* dosis 82,64 mg/20 g BB; K-V, diberi ekstrak etil asetat *T. decurrens* dosis 24,29 mg/20 g BB; dan K-VI, diberi ekstrak etil asetat *T. decurrens* dosis 48,59 mg/20 g BB. Semua perlakuan diberikan selama 21 hari. Berat badan mencit dan volume tumor diukur setiap 2 hari sekali. Doubling time tumor dihitung pada akhir pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya penghambatan pertumbuhan tumor yang cukup besar pada K-IV, yang ditunjukkan dengan nilai doubling time tumor yang tinggi. Daya hambat pertumbuhan tumor menurun sesuai dengan urutan : K-IV (*U. fasciata* dosis 82,64 mg/20 g BB), K-V (*T. decurrens* dosis 24,29 mg/20 g BB), K-VI (*T. decurrens* dosis 48,59 mg/20 g BB) yang sama dengan K-II (kontrol pelarut), K-III (*U. fasciata* dosis 41,32 mg/20 g BB), K-I (kontrol negatif).